



Pengaruh Latar Belakang Pendidikan dan Kompetensi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan di Lingkungan ASN Kabupaten Jepara

Prita Riani Atifa Rana¹, Annas Rahmat Ramadhani²

¹Mahasiswa Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia

²Tutor Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Terbuka, Indonesia

Abstract. *Financial statements are valuable tools for decision making as they detail an entity's financial condition and growth over a specific period of time. A number of factors, such as the education level and experience of the accuracy and reliability of financial statements. This research aims to examine the influence of educational background and competence on the quality of financial statements in the context of Civil Servants (ASN) in Jepara Regency. This study employs a quantitative methodology, focusing on Civil Servants, including treasurers and accounting personnel in Jepara Regency. The researcher collected data from 70 respondents using data collection instruments. Instrument validity was assessed using the R-value (corrected item-total correlation) for each item, and reliability was evaluated using Cronbach's Alpha. Using linear regression, (T and F) tests and determination coefficients to test the hypothesis. The researcher's findings show that educational background has a superior impact on the quality aspect of financial reports. Competence plays a strong role in the quality of financial reports. However, together, these variables contribute significantly to the level of quality of financial reports in the context of the State Civil Apparatus (ASN) of Jepara Regency.*

Keywords: *Competence; Educational Background; Entity Growth; Financial Situation; Quality of Financial Reports.*

Abstrak. Laporan keuangan merupakan alat yang berharga untuk pengambilan keputusan karena laporan tersebut merinci situasi keuangan dan pertumbuhan entitas selama periode waktu tertentu. Sejumlah faktor, seperti tingkat Pendidikan dan pengalaman penyusun, secara substansial memengaruhi keakuratan dan keandalan laporan keuangan. Penelitian ditujukan untuk menganalisis peran latar belakang pendidikan dan kompetensi pada kualitas laporan keuangan dalam konteks ASN di Kabupaten Jepara. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif dengan fokus pada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang meliputi bendahara dan tenaga akuntansi yang ada di Kabupaten Jepara. Peneliti menggunakan data dari 70 responden dengan menggunakan instrument pengumpulan data. Peneliti melakukan penilaian validitas instrument dengan menggunakan nilai R-hitung untuk setiap item dan mengevaluasi reliabilitas dengan Cronbach's Alpha. Memakai regresi linier, uji (T dan F) serta koefisien penentuan untuk menguji hipotesis. Temuan peneliti menghasilkan latar belakang Pendidikan memberi dampak yang unggul pada aspek kualitas laporan keuangan. Kompetensi memberi peran yang kuat pada kualitas laporan keuangan. Namun secara bersama-sama, variabel ini menyumbang secara nyata terhadap tingkat kualitas laporan keuangan dalam konteks Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Jepara.

Kata Kunci: Kompetensi; Kualitas Laporan Keuangan; Latar Belakang Pendidikan; Pertumbuhan Entitas; Situasi Keuangan.

1. PENDAHULUAN

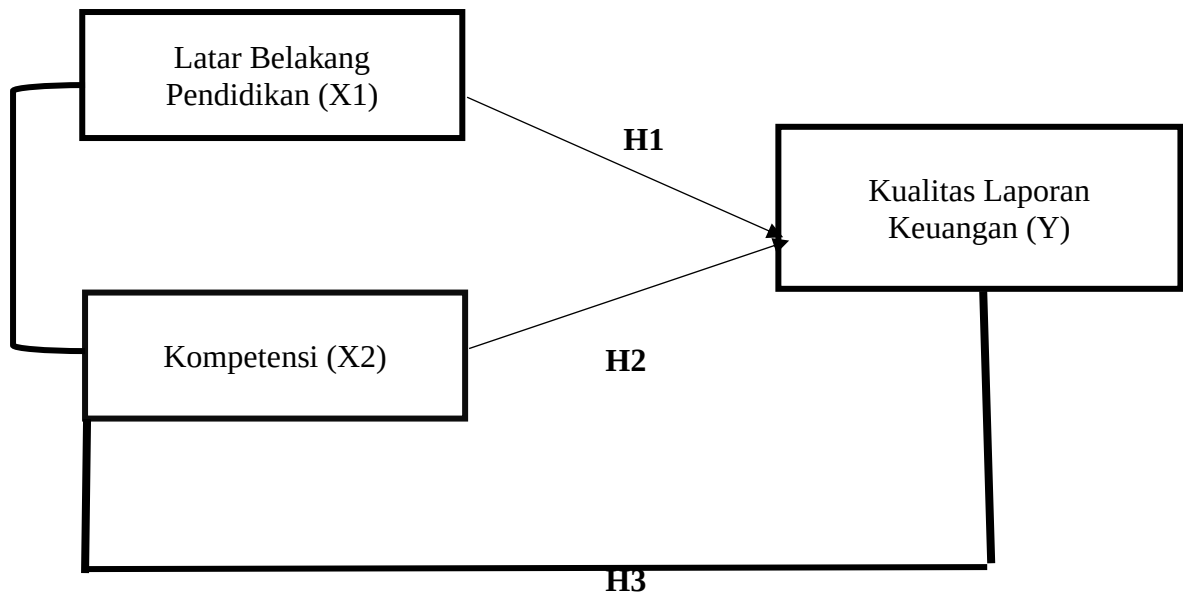
Di tingkat federal maupun negara bagian, setiap pemerintahan harus memiliki kepemimpinan yang baik dan bertanggung jawab. Ketersediaan laporan keuangan berkualitas tinggi dalam administrasi pemerintahan merupakan ciri tata kelola yang baik. Laporan keuangan merupakan alat yang berharga untuk pengambilan keputusan karena laporan tersebut merinci situasi keuangan dan pertumbuhan entitas selama periode waktu tertentu. Sejumlah faktor, seperti tingkat Pendidikan dan pengalaman penyusun, secara substansial memengaruhi keakuratan dan keandalan laporan keuangan. Laporan keuangan bisa dipercaya dan disiapkan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, seseorang harus memiliki pengalaman yang baik

dibidang ini. Meskipun Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Jepara telah berperan penting dalam meningkatkan keakuratan laporan keuangan, masih ada tantangan yang harus diatasi. Banyak pengungkapan keuangan yang masih kurang transparan, gagal memenuhi persyaratan, dan berpotensi menyesatkan. Hal ini mendorong penyelidikan tentang dampak latar belakang Pendidikan dan keahlian penyusun laporan keuangan terhadap kredibilitas laporan.

Untuk menentukan seberapa kompeten dan terdidiknya seorang pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Jepara, peneliti ini akan menganalisis kualitas laporan keuangan mereka. Tujuan peneliti adalah untuk membantu Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Jepara dalam menghasilkan laporan keuangan yang lebih baik. Tingkat Pendidikan seseorang menjadi aspek yang dapat memengaruhi keandalan laporan keuangan. Untuk meningkatkan standar kinerja pegawai, diperlukan komitmen terhadap Pendidikan. Kapasitas karyawan saat membuat laporan keuangan akan menurun jika standar Pendidikan tidak ditingkatkan. Pegawai dapat mencatat dokumen keuangan yang akurat pada pedoman akuntansi yang berlaku setelah mereka menyelesaikan pelatihan yang diperlukan. Pengetahuan dan pengalaman akuntansi merupakan dua faktor lain yang dapat memengaruhi keandalan pelaporan keuangan. Kemampuan untuk menangani tugas akuntansi atau keuangan secara kompeten dan efisien dikenal sebagai keterampilan akuntansi. Dengan demikian, kemampuan yang diperlukan harus ada pada setiap Aparatur Sipil Negara (ASN). Di antara keterampilan tersebut, memiliki latar belakang di bidang akuntansi dan beberapa pengalaman kerja di sector keuangan sangat penting. Pemahaman yang efektif terhadap prinsip-prinsip akuntansi sangat diperlukan. Kurangnya pemahaman yang efektif terhadap konsep akuntansi dapat menyebabkan kesalahan dan ketidakpatuhan dalam penyusunan laporan keuangan. Menurut Hamonangan Siallagan (2020), tingkat Pendidikan dan pengalaman seseorang memengaruhi keakuratan laporan keuangan. Menurut Nabila Zubaidi dan Dwi Cahyono (2019), kompetensi dicirikan oleh sifat-sifat kepribadian bawaan yang, jika dipadukan dengan kriteria atau perilaku yang efektif, akan menghasilkan kinerja yang luar biasa dalam konteks tertentu.

Ketika kita berbicara tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang kompeten, kita mengacu pada tingkat pengetahuan, kompetensi, sikap, dan perilaku mereka dalam kaitannya dengan tugas-tugas mereka. Untuk memastikan keberhasilan organisasi, orang-orang yang kompeten sangat penting untuk melaksanakan tugas-tugas yang diberikan. Status financial dan performa badan usaha dapat dianalisis menggunakan ringkasan keuangan, yang didefinisikan oleh PSAK No. 1 Tahun 2015 (Misnawati, 2021). Menurut keputusan Menteri 71 Tahun 2010, posisi keuangan dan kegiatan bisnis pelapor dirinci dalam laporan keuangan yang terorganisir. Untuk membuat keputusan yang tepat, diperlukan laporan keuangan disusun sesuai aturan

standar akuntansi yang berlaku. Laporan-laporan ini merinci bagaimana Lembaga ekonomi mengelola sumber daya keuangannya.



Gambar 1. Kerangka Pikiran.
Sumber: Data diolah

Berdasarkan kerangka pemikiran di atas bisa disimpulkan dengan hipotesisnya adalah sebagai berikut:

- H₁ : Latar Belakang Pendidikan dipengaruhi oleh Kualitas Laporan Keuangan
- H₂ : Kompetensi terhadap Kualitas Laporan Keuangan
- H₃ : Latar Belakang Pendidikan dan Kompetensi mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

2. METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Jumlah unit atau orang yang akan diestimasi karakteristiknya disebut populasi. Subjek penelitian ini adalah ASN Kabupaten Jepara, Aparatur Sipil Negara. Sampel yang representative adalah sekelompok orang yang dipilih secara acak dari keseluruhan populasi. Bendahara dan staf keuangan Aparatur Sipil Negara (ASN) di Kabupaten Jepara menjadi subjek penelitian ini. Sebanyak 100 responden, termasuk bendahara dan staf akuntansi. Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Jepara, digunakan untuk melakukan penelitian yang mencakup 70 orang, dan yang 30 orang kuisioner tidak kembali.

Jenis Sumber Data

Pengambilan data bersifat kuantitatif, hal ini data peneliti dikumpulkan melalui Google Forms, adalah yang kami miliki di sini. Jawaban responden terhadap kuisioner menjadi sumber data untuk penelitian ini.

Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui siapa yang memenuhi syarat untuk menulis laporan keuangan dan seberapa tinggi tingkat Pendidikan yang mereka miliki, peneliti menggunakan analisis regresi linier berganda untuk melihat variable independent mana yang mempengaruhi variable dependen, dan kemudian peneliti menggunakan uji hipotesis (F dan T) untuk melihat seberapa signifikan variable independent dalam kaitannya dengan variable dependen. Validitas dan reliabilitas instrument yang digunakan dalam penelitian ini diuji. Program statistic untuk Ilmu Pengetahuan Khusus (SPSS) digunakan untuk menerapkan korelasi total item terkoreksi guna menilai validitas instrument dalam penelitian. Peneliti menggunakan nilai Cronbach Alpha untuk penilaian reliabilitas.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Karakteristik responden

Jenis kelamin, tingkat pendidikan, jabatan, masa kerja adalah beberapa karakteristik responden yang diperoleh dari kuisioner penulis.

Jenis Kelamin

Tabel 1. Jenis Kelamin.

No	Gender	Jml	Persen
1	Laki-Laki	57	81%
2	Perempuan	13	19%
	Jumlah	70	100%

Sumber: Data Kuisioner

Table 1 menunjukkan bahwa dari total 57 responden (atau 81% dari total), pria merupakan mayoritas. Sebagai perbandingan, hanya 13 responden (atau 19% dari total) yang mengidentifikasi diri sebagai wanita. Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwalaki-laki merupakan mayoritas pegawai akuntansi dan keuangan Aparatur Sipil Negara.

Pendidikan Terakhir

Table 2. Pendidikan Terakhir.

No	Pendidikan	Jml	Persen
1	SLTA	12	17%
2	S1	48	69%
3	S2	10	14 %
	Jml	70	100%

Sumber: Data Kuisioner

Tabel 2 ditujukan sebagian besar responden adalah lulusan S1, 48 responden (atau 69% dari total) memiliki gelar sarjana S1, 12 responden (17% dari total) memiliki ijazah SLTA atau sederajat, 10 responden (14% dari total) memiliki gelar master.

Umur Responden

Table 3. Umur.

No	Umur	Jml	Persen
1	17-30	3	4%
2	31-40	16	23%
3	41-50	38	54%
4	51-60	13	13%
	Jumlah	70	100%

Sumber: Data Kuisisioner

Tabel 3 ditujukan, 4 % dari total tanggapan berada dalam kelompok usia 17-30 tahun. Ini mewakili 3 responden. Ada 16 tanggapan, atau 23% dari total, dalam kelompok 31-40 tahun. Ada 38 orang 54% dari total, dalam kelompok 41-50 tahun. Ada 13 orang, 13% dari total responden berada dalam usia 51-60 tahun. Jadi dari usia responden paling banyak di usia 41-50 tahun.

Lama Menjabat

Berdasarkan keseluruhan data yang didapat, persentase Aparatur Sipil Negara bagian keuangan dan akuntansi dengan lama menjabat sebagai berikut:

Table 4. Lama Menjabat.

No	LamaMenjabat	Jumlah	Persentase
1	1-5	17	24%
2	6-10	9	13%
3	11-15	25	36%
4	16-20	7	10%
5	>20	12	17%
	Jumlah	70	100%

Sumber: Data Kuisisioner

Table 4 menunjukan lama masa kerja. Dari jumlah tersebut, 17 responden (atau 24% dari total) memiliki masa kerja antara 1-5 tahun. Ada 9 responden (atau 13% dari total) memiliki masa kerja 6-10 tahun. Ada 25 orang yang menjawab (36% dari total) untuk rentang usia 11-15 tahun. Ada 7 responden (10% dari total) memiliki masa kerja 16-20 tahun. Sedangkan 12 orang (atau 17% dari total) berada di perusahaan tersebut dengan durasi kerja > 20 tahun. Maka, rata-rata Aparatur Sipil Negara (ASN) di bagian akuntansi dan keuangan di Kabupaten Jepara telah bekerja di perusahaan tersebut antara sebelas hingga lima belas tahun.

Uji Validitas

Tabel 5 hasil Uji Validitas.

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P(sig)	Ket
Latar Belakang Pendidikan	.881	.235	.003	Valid
Kompetensi	.695	.235	.002	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	.867	.235	.004	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS (2025)

Hasil validitas uji coba, diperoleh dari kuisioner yang terdiri 70 responden, mendapatkan hasil validitas keseluruhan yang dinyatakan valid, karena nilai r hitung $> .235$

Uji Reliabilitas

Melakukan uji reliabilitas terhadap item yang disiapkan peneliti merupakan langkah selanjutnya setelah melakukan uji validitas. Ketika responden secara konsisten memperoleh hasil yang sama ketika menjawab pertanyaan yang sama pada kuisioner, kita katakan bahwa data yang dikumpulkan dapat diandalkan. Kapasitas indikator untuk secara konsisten mengidentifikasi konstruk atau faktor laten Bersama dapat dibuktikan dengan melakukan uji reliabilitas, yang mengukur konsistensi internal indikasi. Dengan kata lain, saling ketergantungan hal-hal khusus dan bagaimana hal-hal tersebut berkontribusi pada penjelasan fenomena bersama. Peneliti dapat memeriksa ketergantungan instrument dengan membandingkan $r > \text{tabel } r$. penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS dan Teknik Cronbach's Alpha untuk reliabilitas.

Tabel 6 Hasil Reliabilitas.

Variable	Cronbachs Alpha	Angka Kritis	Ket
Latar Belakang Pendidikan (X1)	.962	.7	Reliabel
Kompetensi (X2)	.973	.7	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan (Y)	.984	.7	Reliabel

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Ketika nilai Cronbach Alpha instrument $< 0,7$ maka instrument tersebut dianggap reliabel. Semua instrument dapat diandalkan menurut hasil reliabilitas yang ditunjukkan pada tabel di atas, karena semuanya reliabel.

Uji Asumsi Klasik**Uji Normalitas****Tabel 7.** Nomalitas.**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		70
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.30007811
Most Extreme Differences	Absolute	.067
	Positive	.059
	Negative	-.067
Test Statistic		.067
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Hasil uji normalitas Kolmogorov-Smimov dapat dinilai signifikan 0,200 yang artinya lebih tinggi dari 0,005 jadi data berdistribusi normal.

Uji Multikkolinearitas

Mencari tahu apakah model regresi mendeteksi adanya hubungan antara variable independent merupakan tujuan dari multikolineritas. Untuk tujuan menentukan apakah model regresi bersifat multikolinear.

Tabel 8. Multikolonearitas.**Coefficients^a**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 Constant		
Latar Belakang Pendidikan	.860	1.162
Kompetensi	.860	1.162

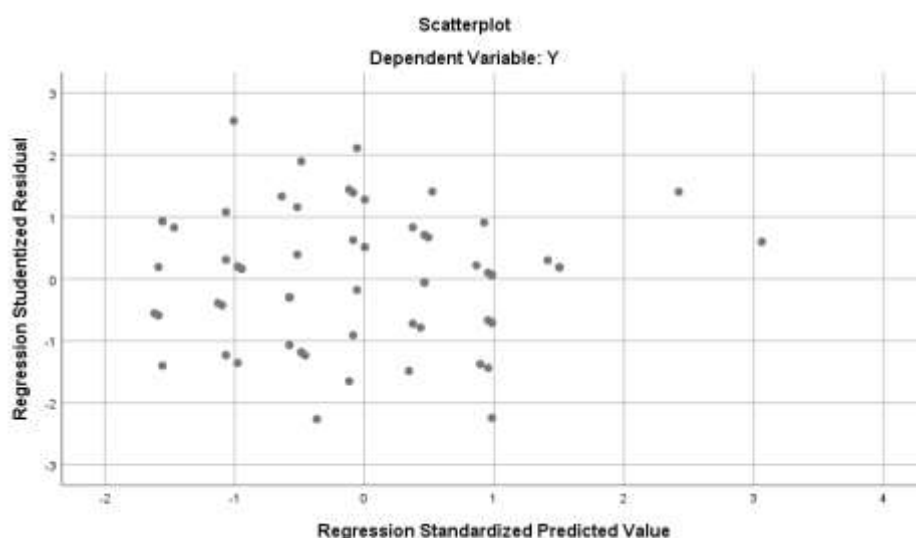
a. Dependent Variabel Y

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Dalam uji multikolonieritas, ditunjukan nilai VIF dari Latar Belakang Pendidikan dan Kompetensi yaitu <10 dan nilai tolerance melebihi 0,1 bisa disimpulkan memenuhi uji multikolonearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Untuk memeriksa apakah asumsi konvensional heteroskedastisitas yaitu, bahwa varians residu tidak sama untuk semua data dalam model regresi linier, seseorang menggunakan uji heteroskedastisitas. Model regresi mengharuskan tidak adanya tanda-tanda heteroskedastisitas.



Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas.

Terlihat jelas dari scatterplot, hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan seluruh variabel bebas pada model regresi memiliki nilai signifikan uji glejser $> 0,05$ yang berarti tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

Analisis Data

Uji F

Tabel 9. F.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	180.819	2	90.409	51.940	.000 ^b
	Residual	116.624	67	1.741		
	Total	297.443	69			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Data diolah SPSS (2025)

Dari table Anova, maka diketahui bahwa tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka bisa membuktikan bahwa variabel Latar Belakang Pendidikan dan Kompetensi secara simultan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Uji T**Tabel 10. T.
Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	3.865	2.240		1.725	.089		
	X1	.794	.086	.761	9.226	.003	.860	1.162
	X2	.449	.085	.432	2.570	.471	.860	1.162

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah SPSS (2025)

Table 10, nilai X1 dari T-hitung 9.226 yang memiliki arti $< T$ -tabel yakni 1.994 nilai signifikan di bawah 0.05 jadi bisa diartikan jika latar belakang pendidikan berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, untuk nilai X2 yaitu dari T-hitung 2.570 yang artinya $< T$ -tabel yakni 1.994 nilai signifikan di bawah 0,05 jadi peneliti menghasilkan jika kompetensi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

Koefisien Determinasi**Tabel 11. Koefisien Determinasi.**

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.780 ^a	.608	.596	1.31934

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Data Diolah SPSS (2025)

Table 11, ditunjukan hasil analisis regresi. Jika Latar Belakang Pendidikan dan Kompetensi memengaruhi Kualitas Laporan Keuangan sebesar 60 ,8%, jika keduanya dipertimbangkan bersama-sama, untuk sisanya sebesar 39, 2% Kualiatas Laporan Keuangan terdiri dari faktor lain.

Pembahasan***Latar Belakang Pendidikan dipengaruhi oleh Kualitas Laporan Keuangan***

Untuk mendukung H1, peneliti menemukan jika kualitas laporan keuangan ASN Kabupaten Jepara dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh latar belakang Pendidikan. Dengan nilai T yaitu 9.226 dan taraf signifikan 0,03 (menunjukkan bahwa H1 diterima), uji T menunjukkan jika kualitas laporan keuangan ASN dipengaruhi secara persial oleh latar belakang Pendidikan di Kabupaten Jepara.

Kompetensi terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Untuk mendukung H2, peneliti menemukan bahwa individu yang kompeten di Kabupaten Jepara menghasilkan laporan keuangan ASN yang secara signifikan lebih berkualitas. Nilai T sebesar 2.570 dan taraf signifikan 0,471 menunjukkan bahwa H2 diterima, yang menunjukkan bahwa sebagian kompetensi memang mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan ASN Kabupaten Jepara.

Latar Belakang Pendidikan dan Kompetensi mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan

Untuk mendukung H3, peneliti menemukan bahwa latar belakang Pendidikan dan kompetensi secara simultan berpengaruh terhadap laporan keuangan. Berdasarkan Uji F taraf signifikan $0,000 < 0,05$. Yang menunjukkan bahwa secara simultan latar belakang Pendidikan dan kompetensi signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Menurut temuan penelitian, kualitas laporan keuangan Aparatur Sipil negara (ASN) Kabupaten Jepara dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh latar belakang Pendidikan dan kompetensi. Kesimpulan ini diambil dari pemeriksaan penelitian terhadap hubungan antara kedua faktor ini. Dengan kata lain, Aparatur Sipil Negara (ASN) Kabupaten Jepara mengandalkan kedua variabel tersebut untuk membuat laporan keuangan yang berkualitas. Laporan keuangan berkualitas hanya dapat disusun oleh mereka yang memiliki keterampilan dan pengetahuan yang memadai, dan hal ini memperkuat gagasan tersebut.

Menurut hasil penelitian, peneliti memberikan rekomendasi saran sebagai berikut: Untuk lebih memahami unsur-unsur yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan, peneliti selanjutnya memaksimalkan penelitiannya dengan menambahkan beberapa variabel. Agar laporan keuangan tetap berkualitas, disarankan agar Aparatur Sipil Negara menempuh pendidikan profesional dan personal di bidang keuangan secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, U., Vhika. M., Puspa. D. (2021). Analisis Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Kantor Kelurahan Sukajaya Kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 12(2), 156-161.
- Amellya, Fitriasuri, Efan. E (2022), Pengaruh Kompetensi dan Motivasi terhadap Kinerja Pegawai pada Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah Kabupaten Banyuasin, *Journal Management, Bussiness, and Accounting*, 21(1), 102-107.

- Evi, R., Sari, S., Arif Wahyu., Hafiez, S. (2022). Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah: Peran Sistem Pengendalian Internal Sebagai Pemediasi, *Journal Revie Akuntansi dan Keuangan*, 12(2), 346-359
- Fenti. S., Freddy. S., Jaqueline. T. (2022), Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Daerah Kabupaten Halmahera Utara. *Jurnal Akuntansi Manado*, Vol.2 No.2 Hal 236-238
- Francis Hutabarat, (2020). Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan. Desanta Muliavisitama
- Hamonangan Siallagan (2020), Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan, Pemanfaatan Teknologi dan Kompetensi Bidang Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Pemerintah Kota Medan. *Jurnal Akuntabilitas*. 14(2), 212.
- Lestari, N. L. W. T., & Dewi, N. N. S. R. T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 11(2), 170-178.
- Misnawati (2021), Analisis Laporan Keuangan untuk menilai Kinerja Keuangan Pada PT. Nasrum Djam Gasndo. *Jurnal Ilmiah Dikdaya*, 11(2), 7.
- Nabila Zubaidi, Dwi Cahyono (2019), Pengaruh Kompetensi Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kualitas Laporan Keuangan, *International Journal Of Social Science and Business*, 3(2), 69-70
- Novi, Y., Masdar, R., Azwani, A., (2024). Analisis Laporan Keuangan. PT Sada Kurnia Pustaka.